

Kajian Bibliometrik Atas ESG dan Nilai Perusahaan

Arofi Rahmah Ariza^{1*}, Indrawati Yuhertiana²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Indonesia

* E-mail: arofirahmah@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 09-06-2026

Revision: 01-07-2026

Published: 02-07-2026

DOI Article:

10.62421/jibema.v4i1.312

ABSTRAK

Penelitian bertujuan menganalisis perkembangan kajian mengenai *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap nilai perusahaan sektor *healthcare*. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan bibliometrik melalui aplikasi *Publish or Perish* dalam mengumpulkan data serta *VOSviewer* versi 1.6.20 untuk analisis visualisasi. Proses seleksi literatur dilakukan menggunakan kerangka PRISMA sehingga diperoleh 13 artikel yang memenuhi kriteria dari total awal 300 artikel. Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian didominasi oleh keterkaitan antara ESG, kinerja keuangan, serta nilai perusahaan sebagai variabel utama yang menjadi pusat perhatian dalam literatur. Visualisasi jaringan mengindikasikan adanya tiga kluster utama yang mencerminkan hubungan antara pengungkapan keberlanjutan, kinerja perusahaan, serta nilai perusahaan. Visualisasi *overlay* menunjukkan adanya pergeseran penelitian dari tahap konseptual menuju pengujian empiris, sedangkan visualisasi *density* menegaskan bahwa ESG dan nilai perusahaan merupakan topik yang paling sering dikaji. Namun, kajian pada sektor *healthcare* masih terbatas sehingga belum menjadi fokus utama dalam penelitian. Temuan menunjukkan bahwa ESG berperan penting dalam meningkatkan nilai bisnis serta membuka peluang penelitian lanjutan, khususnya dalam konteks sektor *healthcare*.

Kata Kunci: Nilai perusahaan, ESG, *healthcare*, pemetaan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the development of research on Environmental, Social, and Governance (ESG) factors and their impact on corporate value in the healthcare sector. A quantitative approach was employed, utilizing bibliometric methods via the Publish or Perish application for data collection and VOSviewer version 1.6.20 for data visualization. The literature selection process was conducted using the PRISMA framework, resulting in 13 articles meeting the criteria out of an initial total of 300 articles. The analysis results indicate that the research is dominated by the relationship between ESG, financial performance, and corporate value as the primary variables of focus in the literature. The network visualization indicates the presence of three main clusters reflecting the relationship between sustainability disclosure, corporate performance, and corporate value. The overlay visualization shows a shift in research from the conceptual stage toward empirical testing, while the density visualization confirms that ESG and firm value are the most frequently studied topics. However, studies in the healthcare sector remain limited and have not yet become a primary focus of research. The findings suggest that ESG

Acknowledgment

plays a significant role in enhancing business value and opens opportunities for further research, particularly within the healthcare sector.

Key word: Firm value, ESG, healthcare, mapping.

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Perusahaan saat ini tidak hanya dinilai berdasarkan profitabilitasnya, tetapi juga dari tanggung jawab sosial dan lingkungannya melalui aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang semakin penting dalam operasional perusahaan modern. Aktivitas ESG terus berkembang seiring upaya perusahaan untuk memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan dan mengembangkan keberlanjutan perusahaan. Perusahaan semakin proaktif mengadopsi prinsip-prinsip ESG karena mereka percaya hal itu akan membantu mereka menghadapi lingkungan bisnis dan hukum yang terus berubah (Seok et al., 2024). Perusahaan-perusahaan didorong untuk fokus pada aspek non-keuangan dari operasional bisnis karena meningkatnya perhatian di seluruh dunia terhadap isu-isu tata kelola, sosial, dan lingkungan (Aydoğmuş et al., 2022). Tujuan pengungkapan keberlanjutan adalah untuk memotivasi perusahaan agar terlibat dalam operasional yang lebih seimbang sambil tetap mempertimbangkan perlindungan lingkungan dan masyarakat (Constantinescu, 2021).

Nilai merupakan indikator penting tentang bagaimana investor melihat potensi dan kondisi masa depan suatu perusahaan. Valuasi yang tinggi menunjukkan bahwa investor semakin yakin terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola operasionalnya. Meningkatnya kesejahteraan pemegang saham juga berkorelasi dengan nilai perusahaan yang dinyatakan dalam harga saham, karena investor menerima lebih banyak kekayaan ketika nilai perusahaan lebih tinggi (Susesti & Wahyuningtyas, 2022). Perusahaan harus mengembangkan keterampilan dinamis untuk beradaptasi dengan perubahan tuntutan pemangku kepentingan dan kondisi bisnis guna meningkatkan nilai perusahaan. Akibatnya, bisnis mulai mempertimbangkan untuk menerapkan ESG sebagai cara untuk menjaga keberlanjutan operasional dan meningkatkan nilai mereka di mata investor (Seok et al., 2024).

Pentingnya pengungkapan ESG semakin meningkat seiring dengan mulai dipertimbangkannya faktor non-finansial oleh investor saat mengambil keputusan investasi. Saat suatu perusahaan memiliki masalah tertentu yang dapat memengaruhi reputasinya atau kelangsungan jangka panjangnya, investor cenderung lebih fokus pada standar ESG. Selain itu, pengungkapan ESG dianggap berhasil melindungi bisnis dari penurunan nilai pemegang saham jika terjadi risiko atau masalah operasional (Rohendi et al., 2024). Keadaan ini semakin memaksa perusahaan untuk lebih transparan mengenai inisiatif sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan mereka dalam memenuhi kewajiban kepada para pemangku

kepentingan. Perusahaan diharapkan dapat memperoleh kepercayaan investor dan meningkatkan reputasi mereka di pasar dengan pengungkapan ESG yang kuat (Wahyuni & Ahdim, 2025).

Sektor *healthcare* menjadi sektor yang dipilih dalam penelitian ini karena operasional bisnisnya memiliki pengaruh langsung terhadap kesehatan dan keselamatan publik. Selain berorientasi pada keuntungan, sektor *healthcare* juga secara signifikan memengaruhi kualitas hidup masyarakat, sehingga produktivitas dan efisiensi sistem harus terus ditingkatkan (Rathi et al., 2022). Selain itu, sektor *healthcare* menghadapi sejumlah masalah terkait keberlanjutan lingkungan, termasuk konsumsi energi, pengelolaan limbah medis, dan distribusi obat. Sektor ini memiliki potensi besar untuk membantu mencapai tujuan keberlanjutan melalui penerapan teknik hemat energi, pengurangan emisi karbon, dan peningkatan pemahaman tentang dampak lingkungan dari operasi bisnis (Candio, 2024).

Meskipun hubungan antara ESG dengan nilai perusahaan sudah banyak diteliti, penelitian menunjukkan hasil yang bervariasi cukup signifikan, tergantung pada sektor, metode pengukuran, dan konteks penelitian. Kondisi ini menunjukkan bahwa kajian mengenai ESG masih berkembang dan belum mencapai kesimpulan yang seragam. Selain itu, perbedaan pendekatan dalam mengukur ESG, seperti penggunaan *ESG score* atau indikator spesifik lainnya, turut memengaruhi hasil penelitian yang diperoleh. Maka dari itu, perlu pendekatan yang mampu memetakan perkembangan penelitian secara sistematis untuk memahami arah, tren, serta kesenjangan penelitian yang masih ada.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian berbasis analisis bibliometrik menjadi penting untuk dilakukan guna mengidentifikasi serta memetakan pola perkembangan penelitian terkait ESG, nilai perusahaan, dan sektor *healthcare*. Penelitian ini bertujuan memetakan perkembangan kajian atas *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap nilai perusahaan sektor *healthcare* menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode bibliometrik. Metode ini ditetapkan karena dapat memetakan struktur intelektual bidang studi, perkembangan bidang, serta hubungan antara penulis, tema, dan publikasi (Öztürk et al., 2024). Penelitian ini diharapkan dapat menyajikan gambaran terstruktur mengenai perkembangan kajian ESG serta menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dalam mengisi kesenjangan yang masih ada, khususnya dalam konteks sektor *healthcare*.

METODE PENELITIAN

Penelitian bertujuan memetakan perkembangan kajian atas *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap nilai perusahaan sektor *healthcare* menggunakan pendekatan kuantitatif metode bibliometrik. Metode tersebut dipilih karena dapat memetakan struktur intelektual bidang studi, perkembangan bidang, serta hubungan antara penulis, tema, dan publikasi (Öztürk et al., 2024). Penelitian ini juga menerapkan kerangka *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) 2020 yang menyediakan panduan menyeluruh dalam proses pencarian, pemilihan,

dan pelaporan literatur. PRISMA 2020 menggunakan diagram alur ke dalam proses penyaringan penelitian, metodologi ekstraksi data, dan penilaian potensi bias. Hasil penelitian dapat disajikan secara lebih transparan, metodis, dan sesuai dengan standar internasional (Park et al., 2022).

Sumber data diperoleh melalui *Google Scholar* serta didukung aplikasi *Harzing Publish or Perish* sebagai alat ekstraksi data bibliografis. Perangkat lunak *Harzing Publish or Perish* berfungsi membantu pencarian serta pemrosesan referensi untuk prosedur penelusuran literatur. Pengumpulan data menggunakan kombinasi kata kunci yang disusun secara sistematis untuk menemukan literatur yang relevan. Metode PRISMA digunakan selama prosedur pemilihan artikel. Jaringan bibliometrik divisualisasikan melalui analisis data dengan perangkat lunak *VOSviewer* versi 1.6.20. Perangkat tersebut banyak digunakan pada studi bibliometrik untuk membuat dan menampilkan jaringan bibliografi yang melibatkan jurnal, peneliti, dan publikasi individu atau kelompok (Bukar et al., 2023). Temuan analisis ditampilkan dalam bentuk visualisasi jaringan, *overlay*, dan visualisasi kepadatan untuk memberikan gambaran menyeluruh perkembangan penelitian (Rasuman et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Publikasi



Gambar 1. Publikasi Artikel Setiap Tahun

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

Untuk menemukan kemajuan penelitian tentang *Environmental, Social, and Governance* (ESG) pada nilai bisnis, khususnya sektor *healthcare*, tinjauan literatur dilakukan antara tahun 2021-2026. *Publish or Perish* digunakan untuk mengumpulkan data yang kemudian dipilih sesuai judul, abstrak, dan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian. Data yang ditinjau mencakup artikel yang terbit sampai pada tanggal 26 April 2026. Jumlah publikasi pada tahun 2026 masih awal dan dapat meningkat. Grafik pada gambar 1 menunjukkan peningkatan publikasi yang stabil, dengan 15 artikel di tahun 2021, 22 di tahun 2022, 41 di tahun 2023, dan 60 di tahun 2024. Total 118 artikel publikasi pada tahun 2025 menunjukkan terjadinya peningkatan signifikan dalam perhatian akademis terhadap masalah ESG dan hubungannya dengan nilai perusahaan di sektor *healthcare*. Namun, hingga akhir April 2026, tercatat 32 publikasi, sehingga jumlah ini belum mewakili keseluruhan publikasi tahunan. Secara keseluruhan, pola ini menunjukkan bahwa isu-isu ESG di sektor *healthcare* semakin berkembang dan menjadi pusat

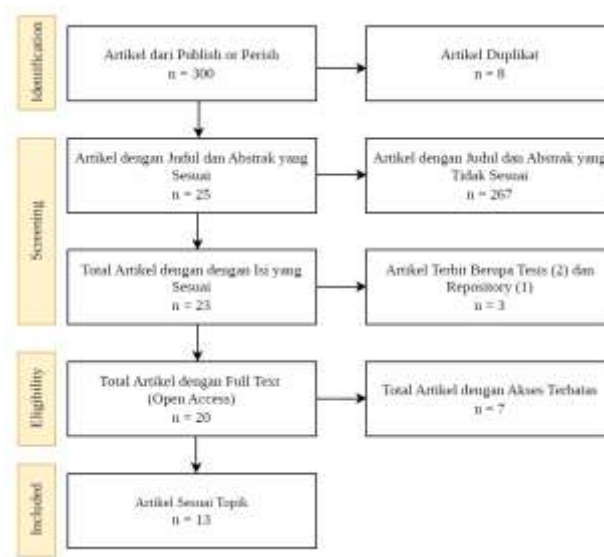
perhatian dalam analisis nilai perusahaan.

Seleksi Literatur

Alur PRISMA digunakan untuk prosedur pemilihan artikel secara bertahap yang ditampilkan pada gambar 1 untuk memastikan literatur yang digunakan benar-benar relevan dan sesuai dengan fokus kajian. Tahap identifikasi dilakukan dengan memilih filter pengumpulan artikel sebanyak 300 melalui aplikasi *Publish or Perish*. Ditemukan 8 artikel duplikat sehingga harus dieliminasi untuk menghindari pengulangan data dalam analisis selanjutnya. Tahap berikutnya adalah proses *screening* atau penyaringan berdasarkan kesesuaian judul dan abstrak. Dari total artikel yang tersedia, hanya 25 artikel yang relevan dengan topik penelitian, sementara 267 artikel lainnya dieliminasi karena tidak memiliki keterkaitan yang cukup dengan fokus kajian. Tahap ini menjadi krusial karena berfungsi sebagai penyaring awal untuk memastikan bahwa hanya penelitian yang memiliki hubungan langsung dengan variabel yang diteliti dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Selanjutnya dilakukan penilaian terhadap isi artikel secara lebih mendalam. Terdapat 23 artikel yang memenuhi kriteria berdasarkan kesesuaian isi, sedangkan 2 artikel lainnya dikeluarkan karena merupakan tesis dan berasal dari repositori sehingga tidak memenuhi kriteria sumber yang telah ditetapkan. Tahap kelayakan (*eligibility*) dilakukan pengecekan terhadap ketersediaan akses penuh atas artikel. Hasilnya menunjukkan bahwa hanya 21 artikel yang dapat diakses secara penuh (*open access*), sedangkan 7 artikel lainnya tidak dapat digunakan karena memiliki keterbatasan akses. Keterbatasan ini menjadi salah satu kendala dalam penelitian literatur tidak memungkinkan untuk dianalisis secara menyeluruh. Tahap akhir adalah penentuan artikel yang benar-benar sesuai dengan topik penelitian. Tiga belas artikel yang memenuhi semua persyaratan ditemukan selama proses penyaringan dan digunakan dalam analisis akhir. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa proses seleksi dilakukan secara ketat untuk memastikan kualitas dan relevansi literatur.

Analisis bibliometrik dengan *VOSviewer* versi 1.6.20 dengan membuat *mapping* baru dengan “*create a map based on text data*”. Data 13 artikel terpilih diimpor dalam format RIS pada “*read data from reference manager files*” dan memilih “*title and abstract fields*” untuk mengidentifikasi istilah relevan. Selanjutnya memilih “*binary counting*” untuk menghitung setiap istilah berdasarkan keberadaannya. Atur “*minimum number of occurrence of a term*” dengan jumlah 2 artinya batas minimal kemunculan dua kali agar hanya istilah signifikan yang dianalisis. Tiga jenis visualisasi digunakan untuk menyajikan hasil pemrosesan, yakni visualisasi jaringan (*network visualization*) yang menampilkan hubungan antar istilah; visualisasi *overlay* yang menampilkan evolusi tren penelitian; serta visualisasi kepadatan (*density visualization*) yang menunjukkan konsentrasi topik populer di bidang kajian.



Gambar 2. Kerangka PRISMA Penelitian

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

Berikut artikel dengan sitasi terbanyak dari 13 artikel yang memenuhi seluruh kriteria:

Penulis	Judul	Jurnal	Sitasi
Alberto A. López-Toro, Eva María Sánchez-Teba, María Dolores Benítez-Máñez, Mercedes Rodríguez-Fernández (2021)	<i>Influence of ESGC Indicators on Financial Performance of Listed Pharmaceutical Companies</i>	<i>International Journal of Environmental Research and Public Health</i>	114
Radu-Alexandru Serban, Diana Marieta Mihaila, Mihail Tichindelean (2022)	<i>Environment, Social, and Governance Score and Value Added Impacts on Market Capitalization: A Sectoral-based Approach</i>	<i>Sustainability</i>	79
Raja Adzrin Raja Ahmad, Aminul Azri Ayob, Saunah Zainon, Agung Nur Probodiono (2021)	<i>The Influence of Environmental, Social and Governance Reporting on Firm Value: Malaysian Evidence</i>	<i>International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences</i>	34
Paolo Candio (2024)	<i>The Influence of ESG Score on Financial Performance: Evidence from the European Health Care Industry</i>	<i>Strategic Change</i>	34
Daniela Constantinescu (2021)	<i>Sustainability disclosure and its impact on firm's value for Energy and Healthcare industry</i>	<i>Central European Economic Journal</i>	27
Fitri Prima Nur Amalia, Titik Aryati, Cicely Delfina (2023)	<i>The Effect of Business Strategy and Environmental Disclosure on Firm Value</i>	<i>Devotion: Journal of Research and Community Service</i>	9
Egorova Alexandra, Pienko Kristina, Karmirsky Alexander (2024)	<i>Analysis Of The Industry-Specific Characteristics Of ESG Components In Company Ratings</i>	<i>Procedia Computer Science</i>	7
Ioannis Gkiliatis, Epameinondas Katsikas, Dimitrios Koufopoulos, Zaci Chen (2023)	<i>The Impact of CSR on the Financial Performance of Firms in Different Industries: An Example from the Financial Industry and the Healthcare Industry</i>	<i>European Conference on Management Leadership and Governance</i>	7
Amina Toumi (2026)	<i>The impact of climate-related risks on firm performance: evidence from the healthcare sector</i>	<i>Journal of Business and Socio-economic Development</i>	7
Mohamed Rashwan, Nordin Farouk, Ramia Pasha (2025)	<i>Can ESG Strategies Drive Firm Value Growth in the MENA Region?</i>	<i>Sustainability</i>	4

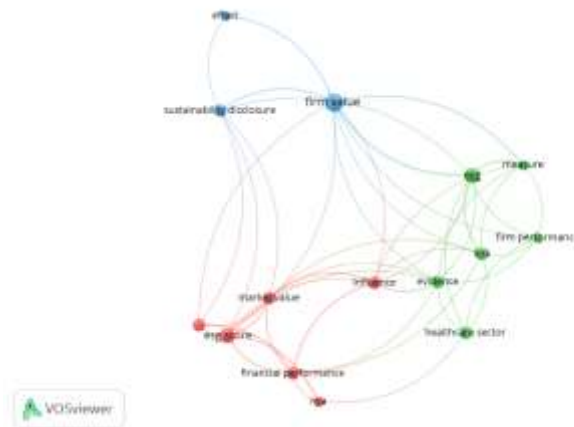
Gambar 3. Artikel dengan Sitasi Terbanyak

Sumber: Diolah peneliti (2026)

Network Visualization

Hasil pengolahan data dengan aplikasi *VOSviewer* versi 1.6.20 digunakan dalam menentukan jumlah kata kunci dalam penelitian ini. Batasan minimal dua kemunculan kata kunci diberlakukan selama proses analisis untuk memastikan hanya istilah yang sering ditemukan dalam literatur yang

dipertahankan. Tujuan dari batasan ini adalah untuk menghilangkan istilah yang kurang relevan dan memusatkan analisis pada ide-ide yang terkait erat dengan penelitian. Lima belas kata kunci yang memenuhi ambang batas diekstrak dari hasil pengolahan dan digunakan dalam pemetaan bibliometrik yang kemudian ditampilkan sebagai visualisasi jaringan.



Gambar 3. Network Visualization

Sumber: Output *VOSviewer* (2026)

Visualisasi jaringan menampilkan hubungan kemunculan bersama (*co-occurrence*) antar istilah dari 13 artikel yang dianalisis berdasarkan hasil pemetaan bibliometrik. Hasilnya 15 item dengan jumlah total hubungan dibagi menjadi tiga klaster utama. Garis penghubung menunjukkan kekuatan hubungan antar konsep, sedangkan ukuran *node* mewakili frekuensi kemunculan kata kunci. Relevansi topik dalam literatur meningkat seiring dengan ukuran simpul dan ketebalan garis penghubung. Penjelasan masing-masing klaster diberikan di bawah ini:

1) Klaster 1 (Biru): Nilai perusahaan dan pengungkapan keberlanjutan

Klaster ini terdiri dari kata kunci *firm value*, *sustainability disclosure*, dan *effect*. Klaster ini menunjukkan bahwa penelitian berfokus pada nilai perusahaan, terutama dalam pengungkapan keberlanjutan. Hubungan *firm value* dan *sustainability disclosure* mengindikasikan bahwa transparansi informasi keberlanjutan dianggap sebagai faktor yang memengaruhi persepsi investor dan pasar terhadap perusahaan. Selain itu, keberadaan kata *effect* menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian berfokus pada pengujian pengaruh atau hubungan kausal antara variabel ESG dan nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan dampak implementasi ESG sering dievaluasi menggunakan nilai perusahaan sebagai indikator utama.

2) Klaster 2 (Hijau): ESG, kinerja perusahaan, dan sektor *Healthcare*

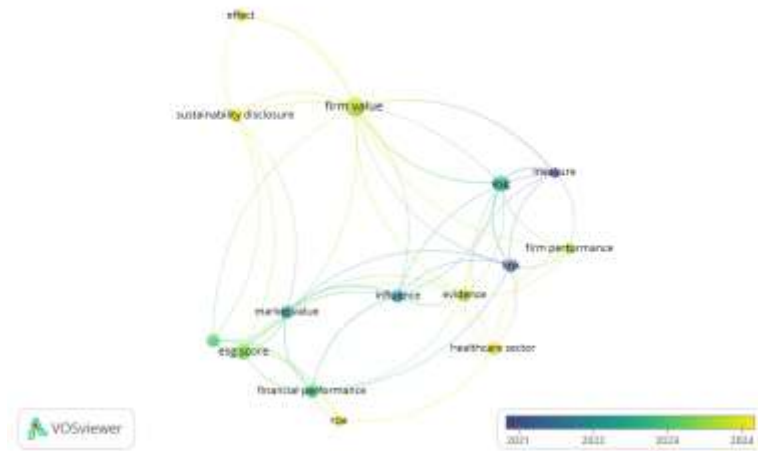
Klaster hijau mencakup kata kunci *ESG*, *firm performance*, *measure*, *link*, *evidence*, dan *healthcare sector*. Klaster ini menggambarkan fokus penelitian pada konsep ESG sebagai variabel utama yang dihubungkan dengan kinerja perusahaan. Hubungan *ESG* dan *firm performance* menunjukkan banyak penelitian menyoroti praktik ESG yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Keberadaan kata *measure* dan *evidence* mengindikasikan adanya perhatian pada aspek pengukuran ESG serta bukti empiris yang mendukung hubungan tersebut. Munculnya *healthcare sector* menunjukkan kajian ESG mulai diarahkan pada sektor spesifik, meskipun hubungannya masih terbatas dibandingkan variabel utama lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ESG masih dalam tahap awal di sektor *healthcare*.

3) Klaster 3 (Merah): Kinerja keuangan dan nilai pasar

Klaster merah terdiri dari kata kunci *financial performance*, *market value*, *ESG score*, *ROA*, dan *influence*. Klaster ini menekankan pendekatan kuantitatif dalam mengukur dampak ESG terhadap nilai perusahaan melalui indikator keuangan. Hubungan antara *ESG score* dan *market value* menunjukkan bahwa skor ESG sering digunakan sebagai variabel dalam pengujian pengaruh pada nilai perusahaan. Keberadaan *ROA* dan *financial performance* menunjukkan bahwa hubungan ESG dengan kinerja keuangan tidak konsisten yang sejalan dalam temuan ESG lebih kuat memengaruhi persepsi pasar. Kata *influence* yang berada di antara klaster juga mengindikasikan bahwa fokus utama penelitian adalah menguji pengaruh ESG pada berbagai indikator nilai dan kinerja perusahaan.

Hasil visualisasi jaringan menunjukkan penelitian mengenai ESG dan nilai perusahaan didominasi oleh nilai perusahaan, kinerja keuangan, serta , hubungan ESG. Variabel *firm value* terlihat sebagai pusat jaringan yang menghubungkan berbagai klaster, menandakan perannya sebagai variabel utama dalam literatur. Namun, tidak banyak keterkaitan dengan sektor *healthcare* dan jaringan penelitian belum menjadikannya prioritas utama. Hal ini menunjukkan peluang untuk penelitian lebih lanjut terkait bagaimana ESG memengaruhi nilai bisnis di sektor *healthcare*.

Overlay Visualization

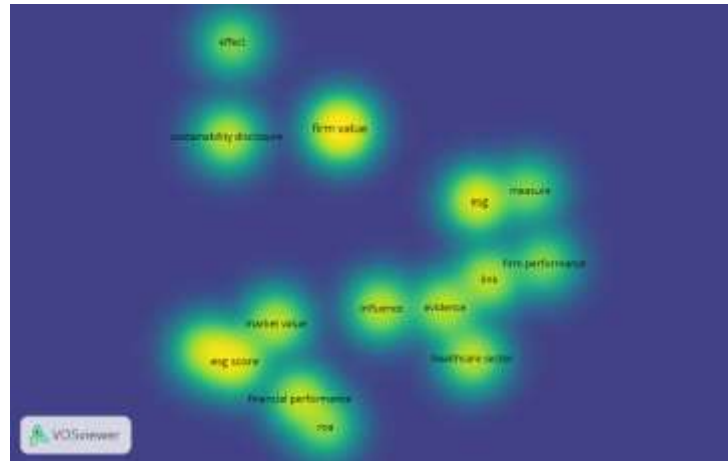


Gambar 4. Overlay Visualization

Sumber: Output VOSviewer (2026)

Fase awal (2021-2022) didominasi konsep *link*, *measure*, dan *ESG* yang menunjukkan bahwa penelitian masih berfokus pada pembangunan konseptual serta metode pengukuran ESG. Peneliti cenderung menjawab pengukuran ESG dan hubungan dasar dengan kinerja perusahaan. Fase perkembangan (2022-2023) muncul penguatan variabel *financial performance*, *market value*, dan *ESG score*. Hal ini menunjukkan perkembangan penelitian ke pengujian empiris dalam hubungan skor ESG dengan kinerja dan nilai pasar perusahaan. Variabel *financial performance* dan *ROA* tidak terlalu dominan karena masih beragam dan belum konsisten. Fase terbaru (2023-2024) memperlihatkan pergeseran ke *firm value*, *evidence*, *healthcare sector*, serta *sustainability disclosure* yang menunjukkan peningkatan penelitian bersifat konfirmasi atau penguatan atas penelitian terdahulu. Ikatan *firm value* dan *sustainability disclosure* menunjukkan pentingnya transparansi informasi ESG dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. *Firm value* menjadi simpul yang menghubungkan berbagai kata kunci yang menunjukkan fokus utama dalam literatur sekaligus titik temu dari berbagai pendekatan penelitian terdahulu. *Overlay visualization* menunjukkan perkembangan tahap konseptual menuju empiris dan penguatan bukti serta pendalaman konteks sektor.

Density Visualization



Gambar 5. Density Visualization

Sumber: Output VOSviewer (2026)

Density visualization menunjukkan *firm value*, ESG, dan *ESG score* menjadi topik dengan kepadatan tinggi karena menjadi fokus utama dalam penelitian dan sering diteliti. Keterkaitan *ESG score* dengan *market value* dan *financial performance* menunjukkan banyak penelitian menguji pengaruh ESG terhadap nilai pasar serta kinerja keuangan. *Financial performance* dan ROA juga memiliki kepadatan kuat yang menunjukkan sering digunakan dalam penelitian tetapi belum menjadi fokus utama dan masih menjadi perdebatan. Area kepadatan menengah terdiri *firm performance*, *market value*, *influence*, dan *evidence* menunjukkan penelitian bersifat konseptual serta penguatan bukti empiris. Rendahnya tingkat kepadatan topik *sustainability disclosure* dan *effect* menunjukkan bahwa topik ini belum menjadi fokus utama, cakupannya luas, dan belum terlalu spesifik. Selain itu, industri topik *healthcare sector* memiliki kepadatan relatif lebih rendah yang menunjukkan kurangnya penelitian dan menciptakan prospek untuk studi tambahan.

Pemetaan Literatur ESG dan Nilai Perusahaan Sektor *Healthcare*

Environmental, *Social*, dan *Governance* (ESG) memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan sektor *healthcare*, terutama diukur menggunakan indikator berbasis pasar, seperti kapitalisasi pasar dan Tobin's Q. Berdasarkan penelitian Alexandra et al. (2024) pada perusahaan di 21 negara Eropa wilayah Schengen, López-Toro et al. (2021) pada perusahaan yang terdaftar di Nasdaq US Smart Pharmaceuticals Index, Rashwan et al. (2025) pada negara kawasan MENA, ESG dipandang sebagai sinyal keberlanjutan dan manajemen risiko jangka panjang yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, temuan ini tidak konsisten. ESG tidak selalu berdampak signifikan ditemukan pada penelitian Chakraborty et al., (2026) dan Constantinescu (2021). Hal ini menunjukkan adanya faktor kontekstual, seperti variasi geografis, tingkat adopsi ESG, dan karakteristik sektor *healthcare* yang memiliki regulasi

dan tekanan biaya operasional yang tinggi.

Berdasarkan ESG secara parsial, pilar sosial merupakan aspek penting dalam meningkatkan nilai perusahaan karena berhubungan dengan pemangku kepentingan, keselamatan pasien, dan kualitas layanan. Hal ini didukung pada penelitian Alexandra et al. (2024), Rashwan et al. (2025), serta Rulitasari & Syarif (2026) menunjukkan pengaruh langsung pilar sosial terhadap nilai perusahaan. Pilar lingkungan lebih banyak memengaruhi secara tidak langsung. Berdasarkan penelitian Amalia et al. (2023), Indrawati & Kartika (2025), serta Toumi (2026), pilar lingkungan pengaruhnya tidak selalu signifikan secara langsung tetapi melalui mekanisme reputasi dan efisiensi biaya jangka panjang.

Hasil dari pilar tata kelola menunjukkan beragam dan tidak konsisten. Berdasarkan penelitian Ahmad et al. (2021) pada perusahaan terdaftar di Bursa Efek Malaysia serta Candio (2024) pada perusahaan *healthcare* Eropa yang terdaftar di indeks STOXX 600, peningkatan akuntabilitas dan transparansi adalah cara kuat yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, Chakraborty et al., (2026) pada penelitiannya di industri farmasi India mengungkapkan pengaruh yang negatif bahwa penerapan tata kelola yang kuat dapat menimbulkan biaya tambahan atau dianggap membatasi fleksibilitas manajerial jika tidak diimbangi dengan transparansi dan komunikasi investor yang efisien.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa di sektor *healthcare*, pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan telah meningkat akhir-akhir ini. Meskipun terdapat lebih sedikit studi di sektor *healthcare* dibandingkan di sektor lain, visualisasi *VOSviewer* menunjukkan hubungan ESG, kinerja bisnis, pengungkapan keberlanjutan, dan nilai perusahaan. Karakteristik setiap pilar ESG, kondisi industri, dan perspektif investor semuanya memengaruhi ESG terhadap nilai perusahaan di sektor *healthcare*. Oleh karena itu, perlunya pendekatan lebih komprehensif dalam memahami peran ESG, baik dari sisi strategis perusahaan maupun dalam kerangka pengambilan keputusan investasi. Namun, penelitian ini terbatas pada sumber dan jumlah data yang digunakan. Untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan guna meningkatkan data dan melakukan kajian empiris terutama sektor *healthcare*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. A. R., Ayob, A. A., Zainon, S., & Probohudono, A. N. (2021). The Influence of Environmental, Social and Governance Reporting on Firm Value: Malaysian Evidence. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(9), Pages 1058-1080. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v11-i9/10877>
- Alexandra, E., Kristina, P., & Alexander, K. (2024). Analysis Of The Industry-Specific Characteristics Of ESG Components In Company Ratings. *Procedia Computer Science*, 242, 1206–1217. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.08.156>

- Amalia, F. P. N., Aryati, T., & Delfina, C. (2023). The Effect of Business Strategy and Environmental Disclosure on Firm Value. *Devotion : Journal of Research and Community Service*, 4(7), 1401–1414. <https://doi.org/10.59188/devotion.v4i7.505>
- Aydoğmuş, M., Gülay, G., & Ergun, K. (2022). Impact of ESG Performance on Firm Value and Profitability. *Borsa Istanbul Review*, 22, S119–S127. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.11.006>
- Bukar, U. A., Sayeed, M. S., Razak, S. F. A., Yogarayan, S., Amodu, O. A., & Mahmood, R. A. R. (2023). A method for analyzing text using VOSviewer. *MethodsX*, 11, 102339. <https://doi.org/10.1016/j.mex.2023.102339>
- Candio, P. (2024). The Influence of ESG Score on Financial Performance: Evidence from the European Health Care Industry. *Strategic Change*, 33(5), 417–427. <https://doi.org/10.1002/jsc.2594>
- Chakraborty, J., Nagina, R., Paruthi, M., Salam, F., & Saran, R. (2026). Sustainability Disclosure and Firm Value: A Panel Analysis of Indian Pharmaceutical Companies. *Journal of Applied Economic Sciences (JAES)*, 495. [https://doi.org/10.57017/jaes.v21.2\(92\).06](https://doi.org/10.57017/jaes.v21.2(92).06)
- Constantinescu, D. (2021). Sustainability disclosure and its impact on firm's value for Energy and Healthcare industry. *Central European Economic Journal*, 8(55), 313–329. <https://doi.org/10.2478/ceej-2021-0022>
- Indrawati, I., & Kartika, I. (2025). The Impact of ESG Program Implementation on Company Performance in the Hospital Sector of Companies Listed on the IDX in 2021–2024. *Journal of Social Research*, 4(9), 2528–2541. <https://doi.org/10.55324/josr.v4i9.2777>
- López-Toro, A. A., Sánchez-Teba, E. M., Benítez-Márquez, M. D., & Rodríguez-Fernández, M. (2021). Influence of ESGC Indicators on Financial Performance of Listed Pharmaceutical Companies. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(9), 4556. <https://doi.org/10.3390/ijerph18094556>
- Megawanti, P., Andayanti, W., & Ahmad, D. N. (2024). Pelatihan Penggunaan Publish or Perish untuk Mahasiswa Pendidikan Matematika Strata 1: Workshop of Publish or Perish Utilization for Undergraduate Mathematics Education Students. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(6), 998–1006. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i6.6809>
- Öztürk, O., Kocaman, R., & Kanbach, D. K. (2024). How to design bibliometric research: An overview and a framework proposal. *Review of Managerial Science*, 18(11), 3333–3361. <https://doi.org/10.1007/s11846-024-00738-0>
- Park, H. Y., Suh, C. H., Woo, S., Kim, P. H., & Kim, K. W. (2022). Quality Reporting of Systematic Review and Meta-Analysis According to PRISMA 2020 Guidelines: Results from Recently Published Papers in the *Korean Journal of Radiology*. *Korean Journal of Radiology*, 23(3), 355. <https://doi.org/10.3348/kjr.2021.0808>
- Pereira, F. A., & Mugnaini, R. (2023). Mapping the use of Google Scholar in evaluative bibliometric or scientometric studies: A bibliometric review. *Quantitative Science Studies*, 4(1), 233–245. https://doi.org/10.1162/qss_a_00231
- Rashwan, M., Farouk, N., & Pasha, R. (2025). Can ESG Strategies Drive Firm Value Growth in the MENA Region? *Sustainability*, 17(17), 7894. <https://doi.org/10.3390/su17177894>
- Rasuman, M. A., Nandi, N., Astari, A. J., & Ashie, A. B. (2023). Trends and Networks in Education for Sustainable Development (ESD): A Bibliometric Analysis using Vosviewer. *Indonesian*

Journal of Multidisciplinary Research, 4(1), 109–126. <https://doi.org/10.17509/ijomr.v4i1.68093>

Rathi, R., Vakharia, A., & Shadab, M. (2022). Lean six sigma in the healthcare sector: A systematic literature review. *Materials Today: Proceedings*, 50, 773–781. <https://doi.org/10.1016/j.matpr.2021.05.534>

Rohendi, H., Ghozali, I., & Ratmono, D. (2024). Environmental, social, and governance (ESG) disclosure and firm value: The role of competitive advantage as a mediator. *Cogent Business & Management*, 11(1), 2297446. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2297446>

Rulitasari, A., & Syarif, A. D. (2026). The Impact of ESG Factors on Firm Value with Profitability as a Moderator in the Healthcare Industry. *Enrichment: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 3(11), 4129–4145. <https://doi.org/10.55324/enrichment.v3i11.618>

Samsurrijal, A. (2022). Indonesian Traditional Games as a Medium for Instilling Moral Values in Students: A Literature Review. *Nusantara Education*, 1(1), 10–19. <https://doi.org/10.66325/nusantaraeducation.v1i1.21>

Seok, J., Kim, Y., & Oh, Y. K. (2024). How ESG shapes firm value: The Mediating Role of Customer Satisfaction. *Technological Forecasting and Social Change*, 208, 123714. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2024.123714>

Susesti, D. A., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020: Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting and Management Journal*, 6(1), 36–49. <https://doi.org/10.33086/amj.v6i1.2821>

Toumi, A. (2026). The impact of climate-related risks on firm performance: Evidence from the healthcare sector. *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 6(2), 170–190. <https://doi.org/10.1108/JBSED-02-2025-0042>

Wahyuni, F., & Ahdin, H. S. (2025). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance terhadap Kinerja Keuangan dengan Financial Slack sebagai Moderasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 204–227. <https://doi.org/10.18196/rabin.v9i1.27002>

Walters, W. H. (2025). Comparing conventional and alternative mechanisms of discovering and accessing the scientific literature. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 122(27), e2503051122. <https://doi.org/10.1073/pnas.2503051122>